

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya, perusahaan dapat melakukan banyak hal diantaranya melakukan ekspansi atau diversifikasi produk yang dihasilkan. Untuk mencapai tujuan itu perusahaan memerlukan dana yang relatif besar. Dana tersebut dapat diperoleh dengan melakukan pinjaman dalam bentuk hutang obligasi atau dapat juga dengan melakukan penjualan saham kepada masyarakat umum yang disebut go publik.

Pasar modal memiliki peran besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal memiliki peran besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*). Sedangkan pasar modal dikatakan memiliki fungsi keuangan karena pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (*return*) bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih.

Pasar modal merupakan salah satu alternatif bagi perusahaan untuk memperoleh dana selain bank. Ini berarti pasar modal memiliki peran penting bagi perusahaan dalam mencapai tujuannya, yaitu dalam proses alokasi dana masyarakat. Alokasi dana yang produktif terjadi jika individu yang

mempunyai kelebihan dana (*lender*) dapat meminjamkannya ke individu lain yang lebih produktif yang membutuhkan dana (*borrower*). Pasar modal dapat memberikan tingkat likuiditas yang tinggi kepada *lender* dan *borrower* sehingga memperlancar upaya pencapaian tujuan masing-masing pihak dan mampu menyediakan informasi yang dapat diandalkan.

Dengan adanya informasi yang diperoleh atau dipublikasikan maka perusahaan bereaksi sesuai dengan informasi yang diperoleh. Informasi tersebut bisa berupa (1) laporan keuangan interim empat bulanan atau enam bulanan (pengumuman laba) (2) publikasi selain laporan keuangan seperti pengumuman dividen, pengumuman *stock split*, penawaran *right*, pengambilalihan perusahaan baik melalui akuisisi maupun merger dan kejadian mikro dan makro lainnya. Informasi-informasi tersebut akan digunakan oleh investor sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan yang terdiri dari beberapa laporan seperti neraca, laporan rugi laba dan laporan lainnya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) menyatakan bahwa laporan arus kas sudah harus disertai dalam pelaporan keuangan setiap perusahaan sejak periode yang dimulai 1 Januari 1995. Pernyataan ini mengubah penyajian laporan perubahan posisi keuangan yang semula berupa laporan arus dana menjadi laporan arus kas. Laporan arus kas harus disusun dan disajikan sebagai bagian yang tak terpisahkan (*integral*) dari laporan keuangan untuk setiap periode penyajian laporan arus kas. Sebagai alasan perubahan tersebut,

Ikatan Akuntan Indonesia berargumentasi bahwa informasi arus kas historis berguna untuk (1) menunjukkan jumlah, waktu dan kepastian arus kas masa depan dan (2) meneliti kecermatan taksiran arus kas masa depan.

Laporan keuangan yang dibuat untuk periode yang lebih pendek dari satu tahun disebut laporan interim. Opong K.Kwaku (1995) di dalam Indrastanti (2000) menyatakan laporan interim dapat dipandang sebagai indikasi bagaimana perusahaan berkembang dalam siklus pelaporan tahunan dapat membantu investor meramalkan pada tingkat minimum kemungkinan hasil pada tahun tersebut.

Berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu, penelitian ini akan mencoba menguji kembali reaksi pasar terhadap informasi laporan keuangan yang tercermin pada variabilitas tingkat keuntungan saham dengan memperhatikan perubahan laba akuntansi. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Husnan, dkk (1996) yang melakukan pengamatan terhadap pengumuman laporan keuangan dengan variabel volume perdagangan saham dan variabilitas tingkat keuntungan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu dalam penelitian sebelumnya melakukan pengamatan terhadap dampak pengumuman laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dan laporan keuangan interim yang diukur dengan aktivitas perdagangan relatif (*relative trading volume activity, TVA*) dan variabilitas tingkat keuntungan saham (*security return variability, SRV*) sedangkan dalam penelitian ini melakukan pengamatan terhadap pengaruh pengumuman laporan keuangan tahunan yang

telah diaudit dengan memperhatikan perubahan laba akuntansi tahunan yang diukur dengan variabilitas tingkat keuntungan saham (*security return variability, SRV*). Alasan diperhatikannya laba akuntansi dalam penelitian ini karena laba memiliki nilai ekonomis yang bisa menarik calon investor untuk melakukan investasi. Penggunaan variabilitas tingkat keuntungan saham dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh pengumuman laporan keuangan tahunan dengan memperhatikan perubahan laba akuntansi terhadap fluktuasi harga saham.

Laporan keuangan yang diamati pada penelitian ini adalah laporan keuangan bulan Desember 2004 dan laporan keuangan bulan Desember 2005. Laporan keuangan bulan Desember 2004 digunakan sebagai acuan untuk menentukan perubahan laba akuntansi terhadap laporan keuangan bulan Desember 2005. Untuk periode pengamatannya 5 hari sebelum dan sesudah pengumuman laporan keuangan. Penggunaan periode ini untuk menghindari *confounding effect* yang akan mempengaruhi variabilitas tingkat keuntungan. Sedangkan bila kurang dari 5 hari dikhawatirkan pengumuman belum cukup diserap oleh pasar (Indriastanti, 1998).

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam penelitian ini peneliti mengambil judul “Pengaruh Pengumuman Laporan Keuangan Terhadap Variabilitas Tingkat Keuntungan Saham Dengan Memperhatikan Perubahan Laba Akuntansi”.

B. Perumusan Masalah

Pada penelitian ini, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan variabilitas tingkat keuntungan saham pada periode sebelum dan sesudah publikasi laporan keuangan tahun 2005 untuk perusahaan dengan laba meningkat?
2. Apakah terdapat perbedaan variabilitas tingkat keuntungan saham pada periode sebelum dan sesudah publikasi laporan keuangan tahun 2005 untuk perusahaan dengan laba menurun?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan variabilitas tingkat keuntungan saham pada periode sebelum dan sesudah publikasi laporan keuangan tahun 2005 untuk perusahaan dengan laba meningkat.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan variabilitas tingkat keuntungan saham pada periode sebelum dan sesudah publikasi laporan keuangan tahun 2005 untuk perusahaan dengan laba menurun.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain:

1. Investor

Dapat memperoleh tambahan informasi untuk menilai potensi perusahaan sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam melakukan investasi.

2. Analisis Laporan Keuangan

Dapat memperoleh tambahan informasi untuk melakukan analisis dan meramalkan suatu perusahaan di masa depan.

3. Analisis Pasar Modal

Dapat memperoleh informasi yang lebih baik untuk melakukan analisis mengenai pengaruh pengumuman laporan keuangan terhadap variabilitas tingkat keuntungan saham.

4. Peneliti

Sebagai bahan referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian di bidang pasar modal.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut

BAB I PENDAHULUAN

Berisi mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi mengenai landasan teori seperti laporan keuangan, karakteristik kualitatif laporan keuangan, laporan laba rugi,

laba akuntansi, variabilitas tingkat keuntungan saham, penelitian terdahulu dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, prosedur analisis, pengukuran variabel, dan teknis analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA

Berisi tentang pembahasan dan hasil penelitian

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.